



### PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi penelitian

## PROPOSAL PENELITIAN 2018

ID Proposal: 07a16340-9591-43c8-b7d2-50c6045cf1c8  
Rencana Pelaksanaan Penelitian: tahun 2019 s.d. tahun 2019

### 1. JUDUL PENELITIAN

SEMANTIC MAPPING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP TEKS NARATIF

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Kecil)	Pendidikan	Hasil pendidikan dan pembentukan karakter bangsa	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Inggris

Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema Penelitian	Strata (Dasar/ Terapan/ Pengembangan)	SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)
Penelitian Kompetitif Nasional	Penelitian Dosen Pemula	SBK Riset Pembinaan/Kapasitas	SBK Riset Pembinaan/Kapasitas	2	1

### 2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
DURRATUL HIKMAH Ketua Pengusul	Universitas Nurul Jadid	Pendidikan Bahasa Inggris		6113690	0
MOHAMMAD SOFYAN ADI PRANATA Anggota Pengusul 1	Universitas Nurul Jadid	Kebidanan	Membantu mengkoordinasikan penelitian, penyusunan instrumen, analisis data, seminar, dan artikel penelitian.	6657803	0

### 3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra
-------	------------

#### 4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

##### Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian ( <i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i> )	Keterangan ( <i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i> )
1	Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	accepted/published	LEKSEMA: Jurnal Bahasa dan Sastra

##### Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian ( <i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i> )	Keterangan ( <i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i> )
1	Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional Terakreditasi	accepted/published	LITERA; Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya

#### 5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya PPM mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi 12.

**Total RAB 1 Tahun Rp. 20,000,000**

**Tahun 1 Total Rp. 20,000,000**

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
HONOR	Teknisi Software pengolahan data	jam	193.00	10,000	1,930,000
HONOR	praktisi pembelajaran	jam	240.00	8,000	1,920,000
BELANJA BAHAN	kertas HVS	rim	5.00	38,000	190,000
BELANJA BAHAN	buku jurnal	pcs	2.00	15,000	30,000
BELANJA BAHAN	tinta printer	botol	4.00	50,000	200,000
BELANJA BAHAN	map snailhecter	pcs	2.00	5,000	10,000
BELANJA BAHAN	materai	pcs	10.00	9,000	90,000
BELANJA BAHAN	buku tulis	pcs	160.00	3,000	480,000
BELANJA BAHAN	balpoin	pcs	80.00	3,500	280,000
BELANJA BAHAN	penggaris	pcs	80.00	1,500	120,000
BELANJA BAHAN	map plastik	pcs	80.00	5,000	400,000
BELANJA BAHAN	spidol warna	pcs	80.00	1,000	80,000
BELANJA BAHAN	pen correction	pcs	80.00	4,000	320,000
BELANJA BAHAN	sewa kamera Canon 1300D	kegiatan	25.00	100,000	2,500,000
BELANJA BAHAN	foto copy	paket	1.00	450,000	450,000
BELANJA BAHAN	buku penunjang	paket	5.00	50,000	250,000
BELANJA BAHAN	surat menyurat	paket	1.00	500,000	500,000
BELANJA BAHAN	pulsa dan kuota internet	paket	1.00	450,000	450,000
BELANJA BAHAN	laporan kemajuan	paket	5.00	200,000	1,000,000

<b>Jenis Pembelian</b>	<b>Item</b>	<b>Satuan</b>	<b>Vol.</b>	<b>Biaya Satuan</b>	<b>Total</b>
BELANJA BAHAN	Laporan akhir	paket	5.00	200,000	1,000,000
BELANJA BAHAN	Artikel Jurnal Terakreditasi (Output Penelitian)	paket	1.00	2,500,000	2,500,000
BELANJA BAHAN	Artikel Jurnal Tidak Terakreditasi (Output Penelitian)	paket	1.00	1,000,000	1,000,000
BELANJA BAHAN	Pengelolaan Data Software (SPSS)	paket	1.00	900,000	900,000
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	perjalanan dari dan ke tempat penelitian (pengambilan dan pengumpulan data)	perjalanan	15.00	200,000	3,000,000
BELANJA PERJALANAN LAINNYA	presentasi hasil ke tempat penelitian	perjalanan	2.00	200,000	400,000

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latarbelakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

## RINGKASAN

Keterampilan membaca siswa kelas VIII SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo pada pelajaran Bahasa Inggris khususnya membaca pemahaman pada teks *narrative* masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dari sedikitnya siswa yang mampu memahami isi teks, menentukan struktur cerita, dan pesan moral dari teks *narrative*. Terdapat beberapa alasan yang melatarbelakangi rendahnya pemahaman siswa pada teks *narrative*. 1) siswa merasa bosan pada materi, 2) siswa merasa kesulitan dalam memahami makna di teks bacaan, 3) mereka sulit mengidentifikasi struktur teks dan pesan moral dari teks *narrative*. Tujuan penelitian ini adalah melihat efektivitas penggunaan *semantic mapping* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada teks *narrative* sehingga memudahkan siswa dalam menentukan pesan moral dari setiap jenis teks *narrative*.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain quasi-eksperimen. Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, dengan membagi kelompok penelitian menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang belajar dengan model pembelajaran *Semantic Mapping* dan kelompok kedua adalah kelompok kontrol dengan belajar menggunakan metode *konvensional*. Rancangan penelitian yang akan digunakan adalah *pre-test post-test control group design*. Subyek penelitian yang akan diambil pada penelitian ini adalah siswa SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo kelas VIII-H dan VIII-I tahun ajaran 2018/2019. Kelas VIII-H akan menjadi kelas kontrol, sedang kelas VIII-I akan menjadi kelas eksperimen. Kelompok eksperimen akan diajarkan menggunakan *semantic mapping* sedangkan kelas kelompok kontrol akan diajarkan metode konvensional. Setelah empat kali pertemuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes akhir (*posttest*). Nilai tes awal (*pretest*) dan nilai akhir (*posttest*) dianalisis menggunakan T-test untuk mengetahui perbedaan signifikan efektifitas hasil belajar antara menggunakan *semantic mapping* dan konvensional dalam pemahaman siswa kelas VIII pada *text narrative*.

Data akan dianalisis berdasarkan pengumpulan data dari instrumen penelitian. Data yang ditemukan dalam penelitian ini dibandingkan dengan T-test untuk menemukan perbedaan signifikan hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Di sisi lain, penelitian ini menggunakan Inter-rater untuk mengukur skor yang tidak konsisten dari tes yang sama, mungkin karena kurangnya perhatian terhadap kriteria penilaian, kurangnya pengalaman, kurangnya perhatian, atau bahkan prasangka yang terbentuk sebelumnya. Untuk mengetahui konsistensi antara Rater 1 dan Rater 2, dan hasil analisis T-test, peneliti akan menggunakan SPSS.

Luaran dan target capaian dari penelitian ini berupa artikel ilmiah yang DITERIMA (Accepted) pada jurnal nasional tidak terakreditasi. Artikel ini direncanakan akan di-*submit* ke jurnal *LEKSEMA* (ISSN 9-772527-808018) yang diterbitkan oleh FITK IAIN Surakarta pada tahun 2019. Selain itu, penelitian ini akan diterbitkan pada prosiding nasional pada tahun 2019. Target Tingkat Kesiapan Teknologi penelitian di tahun 1 adalah skala 2.

Kata kunci maksimal 5 kata

Semantic\_mapping; keterampilan membaca;.

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

## LATAR BELAKANG

Menurut Farr dalam Dalman (2013), “reading is the heart of education” (membaca merupakan jantung pendidikan). Kalimat ini melatarbelakangi banyaknya asumsi bahwa membaca sama dengan membuka jendela dunia. Membaca adalah sebuah proses yang dilakukan dan digunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulisan, baik pesan tersurat ataupun tersirat (Tarigan, 2008). Muara akhir kegiatan membaca adalah memahami isi, ide, atau gagasan baik tersurat, ataupun tersirat dalam bacaan. Dengan demikian diperlukan adanya keterampilan dalam membaca pemahaman (*reading comprehension*) (Saddono dan Slamet, 2010).

Berdasarkan model silabus mata pelajaran Bahasa Inggris tingkat SMP, keterampilan membaca difokuskan pada teks-teks pendek dalam wacana interpersonal, transaksional, dan fungsional dalam bentuk teks *descriptive, news item, recount, procedure, report, explanation, analytical exposition*, dan *narrative*, pada tataran literasi informasional (Kemdikbud, 2017). Teks *narrative* adalah suatu jenis teks berupa khayalan, kisah nyata yang direkayasa, atau dongeng. *Narrative* menceritakan suatu cerita yang memiliki rangkaian peristiwa kronologis dan saling terhubung yang bertujuan untuk menghibur pembaca. Selain menghibur, teks *narrative* juga menyiratkan pelajaran hidup dalam setiap kisahnya. Karenanya, pada materi ini, siswa diharapkan mampu memahami teks dan menangkap pesan moral hidup yang terkandung dalam teks.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo, ditemukan bahwa keterampilan siswa kelas VIII pada pelajaran Bahasa Inggris khususnya membaca pemahaman (*reading comprehension*) pada teks *narrative* masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dari sedikitnya siswa yang mampu memahami isi teks, menentukan struktur cerita, dan pesan moral dari teks *narrative*. Terdapat beberapa alasan yang melatarbelakangi rendahnya pemahaman siswa pada teks *narrative*. 1) siswa merasa bosan pada materi, 2) siswa merasa kesulitan dalam memahami makna di teks bacaan, 3) mereka sulit mengidentifikasi struktur teks dan pesan moral dari teks *narrative*. Karenanya, masalah-masalah ini menjadi

alasan dilakukannya penelitian pada pengajaran membaca pemahaman teks *narrative* di SMP Nurul Jadid.

Dengan kondisi tersebut, perlu dipikirkan dan dicari solusi yang tepat agar keterampilan siswa dalam membaca pemahaman dapat ditingkatkan. Saat ini, sudah banyak strategi pembelajaran inovatif yang berkembang di dunia pendidikan. Melalui strategi pembelajaran inovatif tersebut diharapkan dapat mengubah paradigma pembelajaran yang terkesan monoton. Adapun salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah strategi *Semantic Mapping*.

*Semantic Mapping* merupakan representasi grafis dari ide dan sikap seseorang yang mengkategorikan dan menghubungkan kata-kata kunci dan konsep. *Semantic Mapping* adalah strategi visual yang menunjukkan ide-ide utama dari topic tertentu dan bagaimana mereka saling terkait (Antonacci dan O'Callaghan, 2011). Dalam mengajar keterampilan membaca, *Semantic Mapping* membantu pendidik mengarahkan pelajar untuk tidak hanya fokus pada detail tiap kata kunci tetapi juga struktur teks. Konsep seperti ini menunjukkan adanya keterkaitan antara ide dan komponen-komponen cerita.

Berdasarkan latarbelakang permasalahan di atas, fokus penelitian ini adalah melihat efektivitas penggunaan *semantic mapping* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada teks *narrative* sehingga memudahkan siswa dalam menentukan pesan moral dari setiap jenis teks *narrative*. Strategi ini diharapkan dapat membantu siswa mengatasi permasalahan dalam memahami teks *narrative*. Selain itu, penerapan *semantic mapping* dalam membaca pemahaman akan menambah pengetahuan siswa dalam membaca teks berbahasa Inggris.

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan <i>state of the art</i> dalam bidang yang diteliti. Bagan dapat dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.
---

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Penelitian Terkait

Penyusunan penelitian ini sedikit banyak terinspirasi dan mereferensi penelitian-penelitian yang berkaitan dengan latarbelakang masalah pada penelitian ini. Pertama, penelitian berjudul

*The Impact of Semantic Mapping Instruction on Iranian EFL Learners' Reading Comprehension of Expository Texts* yang dilakukan oleh Hassan Asadollahfani dan Parvar Shiri (2012). Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektifitas instruksi semantic mapping pada kemampuan membaca pemahaman para peserta didik EFL. Analisis data yang dikumpulkan dari pre-test dan post-test dengan menggunakan *independent sample t-test* dan *one-way ANOVA* mengindikasikan bahwa instruksi *semantic mapping* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Selain itu, semantic mapping juga efektif pada kecepatan reaksi siswa dalam menjawab soal-soal teks.

Yang kedua adalah skripsi berjudul *Improving Student's Reading Comprehension in Narrative Texts with Medium of Story Map* yang dilakukan oleh Novia Uswatun Hasanah (2016). Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setelah pengumpulan data, hasil PTK menunjukkan peningkatan. Nilai rata-rata siswa dalam materi *Reading* pada semester sebelumnya adalah 65; belum mencapai kriteri ketuntasan minimal (KKM). Pada siklus pertama, nilai rata-rata siswa adalah 67. Sedangkan pada siklus kedua, rata-rata nilai siswa mencapai 89. Hal ini membuktikan bahwa *story map* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada teks *narrative*.

Perbedaan kedua penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek penelitian dan metode yg digunakan. Assadollahfani dan Shiri (2012) mengujicobakan teknik *semantic mapping* pada teks *expository* yang dipelajari oleh siswa EFL di Bonab, Iran, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menguji efektifitas teknik *semantic mapping* pada teks *narrative* yang dipelajari oleh siswa kelas VIII SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Hasanah (2016) melakukan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang menguji keefektifan suatu teknik pembelajaran.

## B. Membaca Pemahaman

Membaca dapat diartikan menangkap makna dari informasi visual. Tetapi membaca tidak sederhana. Untuk menjadi seorang pembaca, pelajar harus mengambil keputusan untuk membuat kata-kata, gambar, tabel bermakna sesuatu. Strategi membaca pemahaman adalah strategi yang cocok untuk mengatasi masalah pemahaman yang siswa temukan dalam teks (Moreillon, 2007).

Menurut Tarigan, membaca pemahaman (*reading comprehension*) adalah jenis membaca untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, pola-pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu (Abidin: 59). Sedangkan menurut Rubin, membaca adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal (Somadaya: 7). Jadi, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman dapat diartikan sebagai suatu kegiatan membaca disertai dengan kemampuan memahami dan memaknai sehingga maksud penulis dalam teks dapat ditangkap.

### C. Teks *Narrative*

Thomas S. Kane (dalam Masruroh, 2015) menjelaskan bahwa teks *narrative* merupakan:

*“A meaningful sequence of events told in words. It is sequential in that the events are ordered, not merely random. Sequence always involves an arrangement in time (and usually other arrangement as well). A straightforward movement from the first event to the last constitutes the simplest chronology.”*

Teks *narrative* adalah cerita imajinatif yang bertujuan menghibur pembaca. Jika diartikan secara harfiah teks *narrative* bermakna (1) sebuah cerita baik terucap atau tertulis tentang peristiwa-peristiwa yang berhubungan; (2) bagian yang diceritakan dalam sebuah karya sastra, berbeda dari dialog; (3) praktik atau seni bercerita. Kesimpulannya, teks *narrative* adalah teks yang berisi sebuah cerita baik tertulis ataupun tidak tertulis dan terdapat rangkaian peristiwa yang saling terhubung.

Sarwani (2015: 249) dalam jurnalnya, juga mengemukakan pembelajaran bahasa Inggris di tingkat menengah, baik SMP ataupun SMA, tidak akan lepas dari pelajaran *Narrative text*. Dalam pelajaran ini, siswa biasanya dituntut untuk bisa menceritakan sebuah kisah, dongeng ataupun cerita dalam bentuk tulisan. Biasanya, *narrative text* berisi tentang cerita baik cerita fiksi maupun non-fiksi, dongeng, cerita rakyat, cerita binatang/ fabel dan sebagainya.

Teks *narrative* memiliki beberapa struktur, yaitu: *orientation*, berisi pengenalan tokoh, tempat, dan waktu terjadinya cerita; *complication*, permasalahan muncul/mulai terjadi dan berkembang; *resolution*, masalah selesai dengan akhir yang baik (*happy ending*) atau buruk (*sad ending*). Terkadang susunan teks *narrative* meliputi *orientation*, *complication*, *evaluation*, *resolution*, dan *re-orientation*. Tata bahasa yang digunakan dalam teks *narrative* yang sering muncul menggunakan verb tense “Past” (Sarwani, 2015).

Berbagai jenis teks cerita dapat dijadikan media untuk menanamkan nilai-nilai moral. Pelajar akan lebih mudah memahami konsep abstrak seperti moralitas jika diberi contoh yang kongkret. Menurut Malilang dan Liem, ada lima tahap untuk masa kanak-kanak agar mendongeng efektif untuk menanamkan nilai moral, yaitu berpikir reflektif dan diskusi, membandingkan beberapa dongeng serupa, memberi respon dengan menggambar dan menulis, dramatisasi, dan narasi oral (2014:20).

#### D. *Semantic Mapping*

*Semantic mapping* bersal dari kata *semantic* dan *maps*. Antonacci (2011:8) menyatakan bahwa *Semantics maps* adalah “*graphic displays of word meaning that offers the students a visual representation of how words and concept are related thought a network of organized knowledge*” (suatu grafik atau diagram yang merepresentasikan bagaimana kata dan konsep berkaitan dengan pemikiran sehingga memunculkan pengetahuan baru). Selanjutnya, Huynh dalam Zulaikah (2016) *expresses that semantic mapping consisted of a real wide category from grape organized and can be applied in so many kind of solution are to assist student comprehension and builds concept about wide topic.*

Dalam proses pembelajaran, strategi *semantic mapping* memungkinkan siswa mengeksplorasi pengetahuan mereka tentang kata baru dengan membuat peta kata/frase yang memiliki makna yang sama. Tahapan-tahapan dalam membuat *semantic mapping* adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa konsep dan kata di dalam teks;
2. Menyusun kata dalam *Semantic mapping* yang saling berhubungan dengan topic;
3. Masukkan kata-kata di dalam diagram yang telah dipahami oleh siswa untuk melihat hubungan antara satu kata dengan kata yang lainnya dan memahami informasi dalam teks (Chall, J. 1996 dalam Mahdun, 2009)

Antonacci dan O’Callaghan (2011: 9) menambahkan strategi *semantic mapping* paling efektif ketika (a) mereka digunakan dengan diskusi yang dipandu guru sebelum, selama, dan setelah membaca teks; (b) guru memilih beberapa kata kunci yang penting untuk diajarkan; dan (c) para siswa secara aktif terlibat dalam membangun peta kata mereka melalui partisipasi dalam diskusi-diskusi yang hidup tentang sifat konseptual dari kata-kata.

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

## METODE

### A. Metode penelitian

Sugiyono (2015:6) mengungkapkan “Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”.

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen yaitu suatu jenis eksperimen yang tidak sebenarnya. Metode ini mempunyai kelompok control tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2015:114).

### B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*non equivalent control group pre-test and post-test design*”. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok control (Sugiyono, 2015:116)

Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, dengan membagi kelompok penelitian menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang belajar dengan model pembelajaran *Semantic Mapping* dan kelompok kedua adalah kelompok kontrol dengan belajar menggunakan metode *konvensional*. Rancangan penelitian yang akan digunakan adalah *pre-test post-test control group design*. Rancangan tersebut berbentuk seperti pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Skema desain quasi eksperimen**

<b>Kelompok</b>	<b>Pre-test</b>	<b>Treatment</b>	<b>Post-test</b>
Experimental	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Control	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Note:

- O<sub>1</sub> : Tes Awal kelompok eksperimen
- O<sub>2</sub> : Tes akhir kelompok eksperimen
- O<sub>3</sub> : Tes Awal kelompok kontrol
- O<sub>4</sub> : Tes akhir kelompok kontrol
- X : Perlakuan (*Treatment*)
- : tidak ada Perlakuan (*Treatment*)

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Nurul Jadid, Paiton pada kelas VIII, yaitu kelas H dan kelas I. Waktu penelitian akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

### **C. Subjek Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di SMP Nurul Jadid, Paiton. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP Nurul Jadid Kelas VIII-H dan VIII-I. Kelas VIII-H akan menjadi kelas kontrol, sedang kelas VIII-I akan menjadi kelas eksperimen. Kelompok eksperimen akan diajarkan menggunakan *semantic mapping* sedangkan kelas kelompok kontrol akan diajarkan metode konvensional.

### **D. Instrumen Penelitian**

Untuk instrumen penelitian digunakan tes yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes digunakan untuk memperoleh data pemahaman siswa pada teks *narrative*. Dalam penelitian ini akan menggunakan skor tes awal (*pretest*) dan skor tes akhir (*posttest*). untuk mendapatkan data. Instrument penelitian dan variabel yang diukur ditunjukkan pada tabel 3.2.

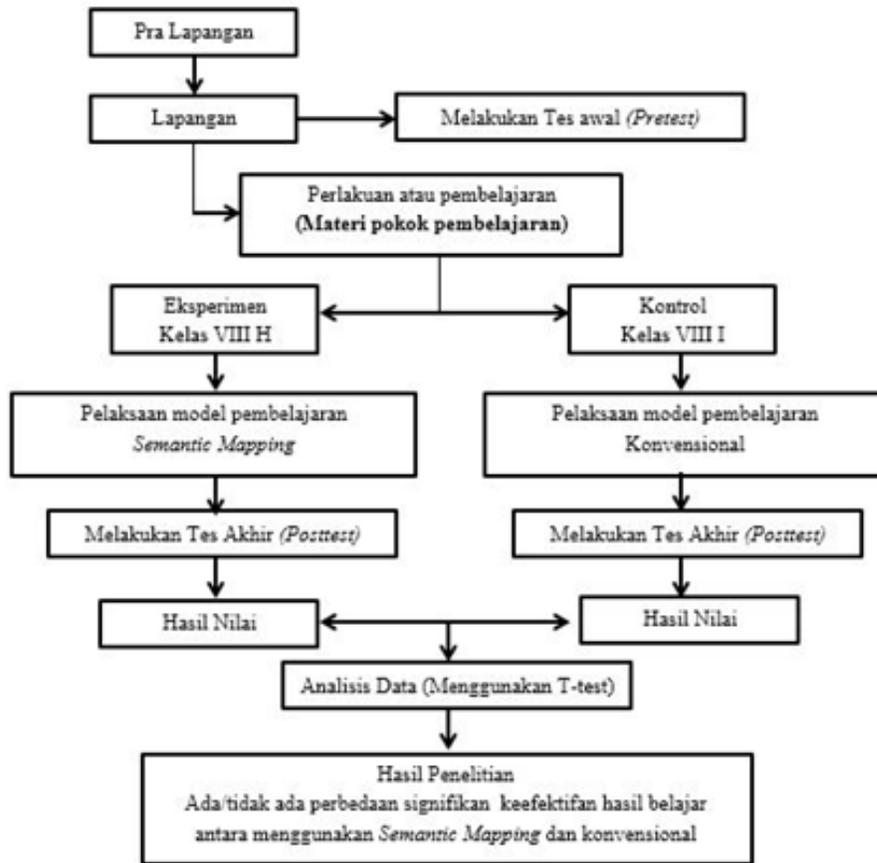
**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian dan Variabel untuk diukur**

<u>Instrumen</u>	<u>Variabel untuk diukur</u>	<u>Fungsi</u>
1. <u>Tes awal</u> ( <i>pretest</i> )	<u>Pemahaman membaca teks</u> <u>sebelum perlakuan</u> ( <i>treatment</i> )	<u>Sebagai ujian</u> <u>Homogenitas dan untuk</u> <u>mengetahui kemampuan</u> <u>dasar siswa dalam</u> <u>pencapaian membaca</u>
2. <u>Tes akhir</u> ( <i>posttest</i> )	<u>Pemahaman membaca</u> <u>dengan semantik mapping</u> <u>setelah perlakuan</u> ( <i>treatment</i> )	<u>Untuk menentukan</u> <u>efektivitas penelitian</u>

### **E. Teknik Pengumpulam Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data yang pertama dilakukan adalah pra-lapangan yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan, teknik, dan solusi pada saat penelitian. Kedua, melakukan studi lapangan dengan memberikan tes awal kepada subjek teliti. Ketiga, memberikan perlakuan atau pembelajaran setelah dilakukakannya tes awal. Pada perlakuan (*treatment*) ini subjek teliti terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen tersebut pelaksanaan pembelajarannya diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode *Semantic Mapping* dan sedangkan kelas kontrol pelaksanaan pembelajarannya menggunakan konvensional. Setelah empat kali pertemuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes akhir (*posttes*). Nilai tes awal (*pretest*) dan nilai akhir (*posttest*) dianalisis menggunakan T-test untuk mengetahui perbedaan signifikan efektifitas hasil belajar antara menggunakan *semantic mapping* dan konvensional dalam pemahaman siswa kelas VIII pada *text narrative*. Alur pengumpulan data ditunjukkan pada gambar 3.1.

### DIAGRAM ALIR PENELITIAN



*Gambar 3.1 Diagram alir penelitian*

#### F. Analisis Data

Data akan dianalisis berdasarkan pengumpulan data dari instrumen penelitian. Data yang ditemukan dalam penelitian ini dibandingkan dengan T-test untuk menemukan perbedaan signifikan hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Di sisi lain, penelitian ini menggunakan Inter-rater untuk mengukur skor yang tidak konsisten dari tes yang sama, mungkin karena kurangnya perhatian terhadap kriteria penilaian, kurangnya pengalaman, kurangnya perhatian, atau bahkan prasangka yang terbentuk sebelumnya. Untuk mengetahui konsistensi antara Rater 1 dan Rater 2, dan hasil analisis T-test, peneliti akan menggunakan SPSS.

#### G. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)	Uraian Tugas
1	Durratul Hikmah. S.S., M Pd	Universitas Nurul Jadid	Pendidikan Bahasa Inggris	12	Perencanaan, identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis data, dan menyusun laporan
2	Mohammad Sofyan Adi Pranata. S Pd., M Li	Universitas Nurul Jadid	Pendidikan Bahasa Inggris	10	Membantu mengkoordinasikan penelitian, penyusunan instrumen, analisis data, seminar, dan artikel penelitian.

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

#### JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Pembuatan proposal dan survey lokasi	√											
2.	Pengambilan data		√	√	√								
3.	Pengumpulan data		√	√	√	√	√	√	√				
4.	Analisis data					√	√	√	√				
5.	Penyusunan laporan										√	√	
6.	Seminar (output penelitian)												√

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Dalman. 2013. Keterampilan Membaca. Jakarta: Rajawali Press.
2. Tarigan, H.G. (2008). Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
3. Saddhono, K., Slamet, St.Y. 2010. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (teori dan aplikasi)*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
4. Kemdikbud. 2017. *Model Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs); Mata Pelajaran Bahasa Inggris*. Jakarta: Kementerian dan Kebudayaan.
5. Antonacci, P., and O'Callaghan, CM. 2011. *Developing Content Area Literacy*. United Kingdom: SAGE Publication Ltd
6. Zulaikha. dan Afas, M. Zainudin. (2016). *TEACHING DESCRIPTIVE PARAGRAPH WRITING BY USING "SEMANTIC MAPPING STRATEGY" TO THE TENTH GRADE STUDENTS OF MA*

- NURUL HUDA SUKARAJA*". Jurnal Darussalam Vol.VIII, No 1: 175-191(online). (ejournal.iaida.ac.id/index.php/darussalam/article/download/84/86/) diakses 23 Agustus 2018.
7. Asadollahfam, Hassan and Shiri, Parvar. 2013. *The Impact of Semantic Mapping Instruction on Iranian EFL Learners' Reading Comprehension of Expository Texts*. JFL, 01 (1): 95-106 pdf. ([http://jfl.iaun.ac.ir/article\\_4208.html](http://jfl.iaun.ac.ir/article_4208.html)) diakses 13 Agustus 2018.
  8. Hasanah, Uswatun Novia. 2016. *Improving Student's Reading Comprehension in Narrative Texts with Medium of Story Map*. Online. (<http://eprints.walisongo.ac.id/6591/1/113411087.pdf>) diakses 13 Agustus 2018.
  9. Moreillon, Judi. 2007. *Collaborative Strategies for Teaching Reading Comprehension*. Chicago: American Library Association.
  10. Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
  11. Somadaya, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
  12. Masruroh, Jazilatul. 2015. *Narrative Text: Materi dan Contoh Terlengkap*. (online), (<http://www.englishindo.com/2015/04/contoh-narrative-text.html>), diakses 14 Agustus 2018.
  13. Sarwani, Ahmad. 2015. *Narrative Text sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris untuk Menumbuhkan Nilai Moral Peserta Didik*. Lingua, 12(2): 243-254.
  14. Malilang, CS. dan Liem, A. 2014. *Penanaman Nilai dan Moral pada Anak sebagai Modal Sociopreneur Melalui Mendongeng*. (online), (<http://journal.uc.ac.id/index.php/JEE/article/download/15/10>), diakses 14 Agustus 2018.
  15. Mahdun. 2009. *Penggunaan Semantic Mapping Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Mahasiswa S1 Semester Dua Program Studi Bahasa Inggris FKIP UR Pekanbaru*. Wacana, 12(2): 99. (online), ([https://www.academia.edu/31071271/Semantic\\_Mapping](https://www.academia.edu/31071271/Semantic_Mapping)), diakses 15 Agustus 2018.
  16. Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta

**LAMPIRAN 1. BIODATA PENGUSUL****A. BIODATA KETUA PENGUSUL**

Nama	DURRATUL HIKMAH S.S., M.Pd
NIDN/NIDK	0716078901
Pangkat/Jabatan	-/Tidak Punya
E-mail	durrohikmah89@gmail.com
ID Sinta	6113690
h-Index	0

**Publikasi di Jurnal Internasional terindeks**

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

**Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2**

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

**Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks**

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	E-learning Website as Interactive Media in English Learning	first author	International Conference on Education and Islamic Culture, 2017, , , 9786026179418	<a href="https://drive.google">https://drive.google</a>

**Buku**

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
----	------------	------------------	------	----------	----------------

**Perolehan KI**

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
----	----------	-----------------	----------	-------	-------------------------------	----------------

**B. ANGGOTA PENGUSUL 1**

Nama	MOHAMMAD SOFYAN ADI PRANATA
NIDN/NIDK	0704129001
Pangkat/Jabatan	-/Tidak Punya
E-mail	Sofy4ninho17@gmail.com
ID Sinta	6657803
h-Index	0

**Publikasi di Jurnal Internasional terindeks**

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)

**Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2**

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)

**Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks**

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)

**Buku**

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)

**Perolehan KI**

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)

### LAMPIRAN 3. BUKTI PEROLEHAN KI

**PERSETUJUAN USULAN**

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
2 Oktober 2018	5 Oktober 2018	ACHMAD FAWAID S.S., M.A.	ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.	Lembaga Penerbitan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat